

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat di Dukuh Kedungbanteng, Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah UMKM yang bergerak di bidang usaha konveksi. UMKM konveksi tersebut berdiri pada tahun 2011, dan didirikan oleh Bapak M. Taufiq Hidayat S. ST. Usaha tersebut merupakan usaha konveksi yang berskala kecil pada awal berdirinya atau lebih tepatnya pada tahun 2011. Pada masa-masa sekarang ini, usaha konveksi tersebut mulai berkembang seiring berjalannya waktu.

Perkembangan tersebut ditunjukkan dengan usaha yang dulunya hanya berskala kecil, namun pada tahun-tahun berikutnya tepatnya pada tahun 2017 telah mengalami perubahan. Perubahan tersebut yaitu dari usaha konveksi yang berskala kecil menjadi CV. Fairuz Group yaitu usaha garmen yang dapat bersaing secara sehat dengan para pesaing lainnya. Hal tersebut didasarkan atas pelayanan yang memuaskan serta tingginya kepercayaan konsumen terhadap usaha ini. Oleh karena itu, usaha ini dapat terus berkembang dan dapat bersaing dengan senantiasa mengedepankan mutu dan kualitas pelayanan.

Usaha tersebut memiliki alamat lengkap di Jalan Sakura No. 313, Dukuh Kedungbanteng, Desa Wonorejo RT 07 RW 03, Kecamatan Karanganyar, Kabupaten Demak. Berkembangnya usaha berskala kecil (konveksi) menjadi usaha dengan kategori menengah ke atas (garmen) memerlukan waktu dan kinerja usaha yang baik. Salah satunya adalah prinsip kerja yang menjadi acuan bagi seluruh orang yang menjadi bagian dari usaha itu. Prinsip kerja tersebut yaitu antara lain pengerjaan dengan standar kualitas yang baik dan pengiriman yang tepat pada waktunya.

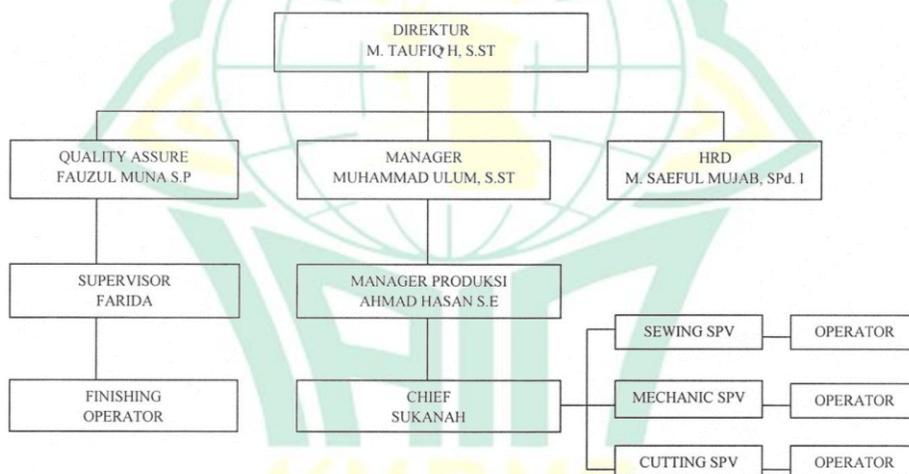
Produk yang dibuat atau yang dikerjakan oleh usaha ini seperti: *T-Shirt*, *Polo Shirt*, Kemeja, Jaket, Celana, Jilbab dan lain-lain. Salah satu hal yang membuat usaha ini dapat bertahan dan bahkan berkembang adalah dikarenakan permintaan pasar yang cukup dinamis. Oleh karena itu, besar kemungkinan usaha tersebut dapat mengikuti perkembangan permintaan konsumen dengan produk yang tidak hanya berfokus pada *style* tertentu, namun berusaha untuk mengerjakan berbagai macam produk untuk *style* yang berbeda-beda seperti *T-Shirt* dan *Polo Shirt*.

Berkembangnya UMKM tersebut merupakan terobosan baru bagi pemilik usaha, karyawan, serta semua orang yang ikut andil pada awal mula pendirian usaha. Terobosan baru yang dimaksud adalah usaha tersebut mulai mengubah beberapa tatanan dalam organisasi usaha maupun lokasi produksi. Beberapa perubahan yang terlihat saat usaha yang dulunya berskala kecil menjadi usaha yang berskala menengah ke

atas adalah adanya moto, visi, misi serta struktur organisasi. Adapun moto dari usaha tersebut adalah berkomitmen untuk menjadi bagian dari industri garmen dengan standar mutu yang baik dengan etos kerja yang tinggi serta memperhatikan standar kualitas yang tinggi pula, sehingga siap untuk menjadi bagian dari *partner* kerjasama yang saling menguntungkan.

Adapun visi dari usaha tersebut adalah menjadi perusahaan yang berdaya saing tinggi di era globalisasi. Sedangkan misinya adalah memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen, menjadikan “*on time delivery and high standart quality*” sebagai dasar kerja seluruh komponen perusahaan, dan berjenjang dalam melakukan pembaharuan mesin sesuai dengan kebutuhan pasar. Selanjutnya struktur organisasi usaha tersebut adalah sebagai berikut:<sup>1</sup>

**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi CV. Fairuz Group**



**B. Gambaran Umum Responden**

Pada penelitian ini adalah menggunakan jenis penelitian lapangan atau dapat dikatakan sebagai peneliti secara langsung melaksanakan observasi untuk memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Perolehan data-data dan informasi dilakukan dengan penyebaran angket kepada responden secara langsung. Namun demikian, sebelum peneliti menyebarkan angket secara langsung kepada responden, terlebih dahulu melakukan pra riset kepada lembaga yang terkait.

Pra riset bertujuan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan penelitian serta untuk mendapatkan izin dari lembaga yang

<sup>1</sup> *Company Profile* usaha konveksi (garment) diakses dalam bentuk media cetak pada April 2019

diteliti. Pengumpulan data secara langsung dengan menemui responden bertujuan agar lebih efektif untuk meningkatkan respon data dari responden dalam penelitian ini. Berikut merupakan penjabaran dari gambaran umum responden yaitu:

#### 1. Usia

Adapun usia dari responden karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Usia**

Usia	Jumlah	Presentase
<15	2	2%
15-25	27	28%
26-36	29	31%
37-47	26	27%
48-58	11	12%
>58	0	0%
Jumlah	95	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa usia responden dari karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak, menunjukkan bahwa urutan pertama atau mayoritas usia responden adalah 26-36 tahun dengan jumlah presentase 31%. Sedangkan pada urutan kedua yaitu usia 15-25 tahun dengan jumlah presentase 28%. Kemudian urutan ketiga adalah usia 37-47 tahun dengan jumlah presentase 27% yang mempunyai selisih yang sedikit dengan urutan kedua. Urutan yang keempat dan kelima yaitu usia 48-58 tahun dan kurang dari 15 tahun, dengan presentase 12% dan 2%. Pada urutan yang terakhir yaitu usia lebih dari 58 tahun memiliki jumlah presentase 0%, hal itu berarti tidak terdapat responden dengan usia lebih dari 58 tahun.

#### 2. Jenis Kelamin

Adapun jenis kelamin dari responden karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	37%
Perempuan	60	63%
Jumlah	95	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden dari karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase sebesar 63%. Sedangkan laki-laki menjadi minoritas responden yaitu sebesar 37%.

### 3. Pendidikan Terakhir

Adapun pendidikan terakhir karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Gambaran Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

Pendidikan	Jumlah	Presentase
SD	23	24%
SLTP	25	26%
SLTA	32	34%
Sarjana	4	4%
Lainnya	11	12%
Jumlah	95	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden dari karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak, menunjukkan bahwa urutan pertama atau mayoritas pendidikan terakhir responden adalah SLTA dengan jumlah presentase 34%. Kemudian responden yang pendidikan terakhirnya SLTP terdapat pada urutan kedua dengan jumlah presentase 26%. Sedangkan pada urutan ketiga yaitu pendidikan terakhir SD memiliki presentase 24%. Pada urutan keempat adalah pendidikan terakhir lainnya dengan presentase 12%. Urutan yang terakhir atau minoritas pendidikan terakhir responden adalah sarjana, dengan presentase yaitu 4%.

### 4. Lama Bekerja

Adapun lama bekerja dari responden karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4**

**Gambaran Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

Lama Bekerja	Jumlah	Presentase
1-6 Hari	0	0%
1-3 Minggu	15	16%
1-11 Bulan	26	27%

1-5 Tahun	32	34%
>5 Tahun	22	23%
Jumlah	95	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa lamanya menjadi karyawan atau lamanya bekerja seorang responden dari karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak, menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam kurun waktu 1-5 tahun telah menjadi karyawan di usaha konveksi. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase 34%. Kemudian dalam kurun waktu 1-11 bulan menjadi urutan kedua dengan jumlah presentase 27%. Pada kurun waktu lebih dari 5 tahun menjadi urutan ketiga dengan jumlah presentase 23%. Selanjutnya dalam kurun waktu 1-3 minggu menjadi urutan keempat dengan jumlah presentase 16%. Urutan yang terakhir adalah untuk kurun waktu 1-6 hari mempunyai jumlah presentase 0%, yang berarti tidak terdapat responden yang menjadi karyawan dalam kurun waktu 1-6 hari.

#### 5. Status Pernikahan

Adapun status pernikahan dari responden masyarakat karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

#### **Gambaran Responden Berdasarkan Status Pernikahan**

Status Pernikahan	Jumlah	Presentase
Belum Menikah	30	32%
Sudah Menikah	65	68%
Jumlah	95	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa status pernikahan responden dari masyarakat Desa Wonorejo Karanganyar Demak yang bekerja di UMKM konveksi, menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah memiliki status sudah menikah. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase sebesar 68%. Sedangkan responden yang memiliki status belum menikah adalah minoritas yaitu sebesar 32%.

#### 6. Tingkat Pendapatan

Adapun tingkat pendapatan dari responden karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**  
**Gambaran Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan**

Tingkat Pendapatan per bulan (Rp.)	Jumlah	Presentase
<500.000	4	4%
500.000-1.000.000	37	39%
>1.000.000	54	57%
Jumlah	95	100%

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan keterangan pada tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan per bulan responden dari karyawan di CV. Fairuz Group serta bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak, menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai penghasilan lebih dari Rp. 1.000.000 per bulan. Hal tersebut ditunjukkan dengan presentase sebesar 57%. Pada urutan kedua yaitu penghasilan antara Rp. 500.000-Rp. 1.000.000 per bulan dengan presentase sebesar 39%. Sedangkan yang terakhir adalah penghasilan kurang dari Rp. 500.000 per bulan dengan presentase yang paling sedikit yaitu hanya sebesar 4%.

### C. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan hasil dari masing-masing jawaban yang telah diberikan kepada responden tentang pernyataan pada kuesioner yang diberikan oleh peneliti mengenai variabel kinerja UMKM, kontribusi UMKM serta pembangunan perekonomian karyawan antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.7

## Hasil dari Jawaban Kuesioner Responden

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Variabel	Item	Ttl STS	%	Ttl TS	%	Ttl N	%	Ttl S	%	Ttl SS	%
Kinerja Karyawan (X <sub>1</sub> )	K1	0	0	0	0	12	13	51	53	32	34
	K2	0	0	0	0	10	11	59	62	26	27
	K3	0	0	0	0	12	13	52	54	31	33
	K4	0	0	0	0	11	12	59	62	25	26
	K5	0	0	0	0	14	15	53	56	28	29
Kontribusi UMKM (X <sub>2</sub> )	Ku1	0	0	0	0	22	23	45	48	28	29
	Ku2	0	0	0	0	5	6	63	66	27	28
	Ku3	0	0	0	0	13	14	52	54	30	32
	Ku4	0	0	0	0	14	15	56	59	25	26
	Ku5	0	0	0	0	11	12	45	47	39	41
Pembangunan Perekonomian Karyawan (Y)	PE1	0	0	0	0	13	14	51	53	31	33
	PE2	0	0	0	0	14	15	55	58	26	27
	PE3	0	0	0	0	22	23	44	46	29	31
	PE4	0	0	0	0	5	6	62	65	28	29
	PE5	0	0	0	0	13	14	51	53	31	33

1. Kinerja karyawan (X<sub>1</sub>)

Variabel kinerja terdiri dari lima item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada item pernyataan pertama yaitu mengenai Teknologi yang digunakan pada UMKM konveksi CV. Fairuz Group mampu memaksimalkan kualitas hasil produksi, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 12 responden menjawab netral, 51 responden menjawab setuju dan 32 responden menjawab sangat setuju. Pada item pernyataan kedua yaitu mengenai Kualitas *input* atau material bahan baku yang digunakan UMKM konveksi CV. Fairuz Group tergolong baik serta dapat dijadikan bahan jadi dengan kualitas baik, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 10 responden menjawab netral, 59 responden menjawab setuju dan 26 responden menjawab sangat setuju.

Pada item pernyataan ketiga yaitu mengenai UMKM konveksi CV. Fairuz Group memperhatikan dengan baik mengenai keselamatan kerja para karyawannya, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 12 responden menjawab netral, 52 responden menjawab setuju dan 31 responden menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada item pernyataan keempat yaitu mengenai Penataan ruang kerja bagi para karyawan pada UMKM konveksi CV. Fairuz Group memiliki kategori baik dalam hal

mempertimbangkan kenyamanan kerja karyawan, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 11 responden menjawab netral, 59 responden menjawab setuju dan 25 responden menjawab sangat setuju. Sedangkan yang terakhir adalah pada item pernyataan kelima yaitu mengenai Kebersihan lingkungan eksternal maupun internal pada UMKM konveksi CV. Fairuz Group terawat dengan baik sehingga karyawan dapat bekerja dengan maksimal, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 14 responden menjawab netral, 53 responden menjawab setuju dan 28 responden menjawab sangat setuju.

## 2. Kontribusi ( $X_2$ )

Variabel kontribusi terdiri dari lima item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada item pernyataan pertama yaitu mengenai UMKM konveksi CV. Fairuz Group memerlukan pekerja yang cukup banyak, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 22 responden menjawab netral, 45 responden menjawab setuju dan 28 responden menjawab sangat setuju. Pada item pernyataan kedua yaitu mengenai berdirinya UMKM konveksi CV. Fairuz Group menyebabkan beberapa warga yang ada di Dukuh Kedungbanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak terbebas dari pengangguran, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 5 responden menjawab netral, 63 responden menjawab setuju dan 27 responden menjawab sangat setuju.

Pada item pernyataan ketiga yaitu mengenai adanya UMKM konveksi CV. Fairuz Group dapat mengapresiasi bagi seseorang yang berjiwa wirausaha khususnya yang berada disekitar Dukuh Kedungbanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak untuk memulai usahanya, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 13 responden menjawab netral, 52 responden menjawab setuju dan 30 responden menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada item pernyataan keempat yaitu mengenai kompensasi yang diberikan oleh UMKM konveksi CV. Fairuz Group sesuai dengan ketentuan Dinas Ketenagakerjaan, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 14 responden menjawab netral, 56 responden menjawab setuju dan 25 responden menjawab sangat setuju. Sedangkan yang terakhir adalah pada item pernyataan kelima yaitu mengenai terdapat kriteria pemberian upah yang diberikan oleh UMKM konveksi CV. Fairuz Group kepada karyawan, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 11 responden menjawab netral, 45 responden menjawab setuju dan 39 responden menjawab sangat setuju.

### 3. Pembangunan Perekonomian Karyawan (Y)

Variabel pembangunan perekonomian masyarakat terdiri dari lima item pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Pada item pernyataan pertama yaitu mengenai adanya UMKM konveksi CV. Fairuz Group dapat membantu meningkatkan pendapatan keluarga karyawan dalam mencukupi kebutuhan hidup, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 13 responden menjawab netral, 51 responden menjawab setuju dan 31 responden menjawab sangat setuju. Pada item pernyataan kedua yaitu mengenai adanya UMKM konveksi CV. Fairuz Group dapat membantu peningkatan pendidikan pada keluarga karyawan, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 14 responden menjawab netral, 55 responden menjawab setuju dan 26 responden menjawab sangat setuju.

Pada item pernyataan ketiga yaitu mengenai berdirinya UMKM konveksi CV. Fairuz Group dapat menjamin kesehatan bagi para karyawannya, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 22 responden menjawab netral, 44 responden menjawab setuju dan 29 responden menjawab sangat setuju. Selanjutnya pada item pernyataan keempat yaitu mengenai berdirinya UMKM konveksi CV. Fairuz Group membantu meningkatkan kualitas tempat tinggal yang layak huni bagi karyawan, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 5 responden menjawab netral, 62 responden menjawab setuju dan 28 responden menjawab sangat setuju. Sedangkan yang terakhir adalah pada item pernyataan kelima yaitu mengenai adanya UMKM konveksi CV. Fairuz Group dapat membantu menciptakan lingkungan hunian yang baik dengan lengkapnya fasilitas serta sarana prasarana yang dapat dinikmati oleh karyawan serta masyarakat di Dukuh Kedungbanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak, tidak terdapat responden yang menjawab sangat tidak setuju dan tidak setuju. Sebanyak 13 responden menjawab netral, 51 responden menjawab setuju dan 31 responden menjawab sangat setuju.

## D. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Non Responden

#### a. Uji Validitas Instrumen Non Responden

Uji validitas dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara skor (butir pernyataan) dengan skor konstruk (variabel). Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji signifikansi yang membangun  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  untuk *degree of freedom* (df) = n-k. Keterangan dari n tersebut merupakan jumlah sampel

sedangkan k merupakan konstruk. Apabila  $r_{hitung}$  (untuk r setiap item dapat dilihat pada tabel *correlation*) lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan valid.

Pada tingkat validitas dilakukan melalui uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Kemudian untuk *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , pada kasus ini besarnya  $df$  dapat dihitung dengan  $30-2$  atau  $df = 28$  dengan  $alpha$  0,05 didapat  $r_{tabel}$  0,361. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  dan nilai r positif, maka item tersebut dapat dikatakan valid. Sedangkan  $r_{hitung}$  untuk r tiap item dapat dilihat pada kolom *corrected item total correlation*.

Berikut merupakan data yang diperoleh menggunakan bantuan alat pengolah statistik SPSS 16 berdasarkan uji non responden sebanyak 30 orang, maka diperoleh hasil hitungan  $r_{hitung}$  masing-masing item sebagai berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Non Responden**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Ket.
Kinerja Karyawan ( $X_1$ )	K1	0.897	0.361	0.000	Valid
	K2	0.897	0.361	0.000	Valid
	K3	0.901	0.361	0.000	Valid
	K4	0.550	0.361	0.002	Valid
	K5	0.901	0.361	0.000	Valid
Kontribusi ( $X_2$ )	Ku1	0.577	0.361	0.001	Valid
	Ku2	0.807	0.361	0.000	Valid
	Ku3	0.572	0.361	0.001	Valid
	Ku4	0.645	0.361	0.000	Valid
	Ku5	0.747	0.361	0.000	Valid
Pembangunan Perekonomian Karyawan (Y)	PE1	0.755	0.361	0.000	Valid
	PE2	0.704	0.361	0.000	Valid
	PE3	0.704	0.361	0.000	Valid
	PE4	0.731	0.361	0.000	Valid
	PE5	0.733	0.361	0.000	Valid

Sumber: *Data Primer yang Diolah*, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai yang lebih besar serta bernilai positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Besarnya nilai  $r_{tabel}$  yang sebelumnya dihitung menggunakan *degrre of freedom* ( $df$ ) adalah sebesar 0.361 yang merupakan dasar penentuan validitas pada semua item pernyataan. Dengan demikian, maka item pernyataan yang telah diuji tersebut dapat dikatakan valid.

### b. Uji Reliabilitas Instrumen Non Responden

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban dari seorang responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dengan demikian, untuk menguji reliabilitas instrumen non responden sebanyak 30 orang, penulis menggunakan bantuan alat pengolah statistik SPSS 16 yang diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Non Responden**

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Alpha</i>	Ket.
Kinerja Karyawan ( $X_1$ )	5 item	0.891	Reliabel
Kontribusi ( $X_2$ )	5 item	0.703	Reliabel
Pembangunan Perekonomian Karyawan (Y)	5 item	0.771	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.9 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing dari variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0.60. Oleh karena itu, semua variabel yang telah diuji tersebut dapat dikatakan reliabel. Variabel-variabel tersebut meliputi kinerja UMKM ( $X_1$ ), kontribusi UMKM ( $X_2$ ) dan pembangunan perekonomian karyawan (Y).

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Responden

Suatu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui valid atau reliabelnya item-item pernyataan yang terangkum dalam kuesioner pada uji instrumen penelitian adalah dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Pada uji validitas yang akan dilakukan dapat dikatakan valid dengan syarat korelasi sebesar 0.20. Sedangkan uji reliabilitas dapat dikatakan reliabel dengan syarat korelasi sebesar 0.60. Berikut merupakan penjabaran dari hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen pada responden antara lain:

### a. Uji Validitas Instrumen Responden

Adapun hasil dari uji validitas instrumen pada responden dengan menggunakan bantuan alat pengolah statistik SPSS 16 adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Responden**

Variabel	Item	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Sig.	Ket.
Kinerja Karyawan ( $X_1$ )	K1	0.863	0.202	0.000	Valid
	K2	0.377	0.202	0.000	Valid
	K3	0.812	0.202	0.000	Valid
	K4	0.372	0.202	0.000	Valid
	K5	0.775	0.202	0.000	Valid
Kontribusi ( $X_2$ )	Ku1	0.674	0.202	0.000	Valid
	Ku2	0.653	0.202	0.000	Valid
	Ku3	0.484	0.202	0.000	Valid
	Ku4	0.704	0.202	0.000	Valid
	Ku5	0.685	0.202	0.000	Valid
Pembangunan Perekonomian Karyawan (Y)	PE1	0.749	0.202	0.000	Valid
	PE2	0.645	0.202	0.000	Valid
	PE3	0.577	0.202	0.000	Valid
	PE4	0.598	0.202	0.000	Valid
	PE5	0.749	0.202	0.000	Valid

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung}$  dari masing-masing item pernyataan memiliki nilai yang lebih besar serta bernilai positif dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Besarnya nilai  $r_{tabel}$  yang sebelumnya dihitung menggunakan *degre of freedom* (df) adalah sebesar 0.202 yang merupakan dasar penentuan validitas pada semua item pernyataan. Dengan demikian, maka item pernyataan yang telah diuji tersebut dapat dikatakan valid.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen Responden

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji *Alpha Cronbach*, jika nilai  $\alpha > 0.70$  artinya reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*), sementara jika  $\alpha > 0.80$  maka dapat dikatakan bahwa seluruh item reliabel pada seluruh tes secara konsisten dan secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Terdapat pula yang memaknai sebagai berikut:

- 1) Jika  $\alpha > 0.90$  maka reliabilitas sempurna
- 2) Jika  $\alpha$  antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi
- 3) Jika  $\alpha$  antara 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat
- 4) Jika  $\alpha < 0.50$  maka reliabilitas rendah.

Reliabilitas item pada penelitian ini diuji dengan melihat koefisien  $\alpha$  dengan melakukan *reliability analysis* dengan SPSS ver. 16. Akan dilihat nilai *cronbach alpha* untuk reliabilitas keseluruhan item dalam satu variabel. Berikut hasil uji reliabilitas menggunakan SPSS ver. 16 antara lain:

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Responden**

Variabel	<i>Reliability Coefficients</i>	<i>Alpha</i>	Ket.
Kinerja Karyawan ( $X_1$ )	5 item	0.654	Reliabel
Kontribusi ( $X_2$ )	5 item	0.634	Reliabel
Pembangunan Perekonomian Karyawan (Y)	5 item	0.678	Reliabel

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.11 di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing dari variabel tersebut memiliki nilai *Cronbach's Alpha* >0.60. Oleh karena itu, semua variabel yang telah diuji tersebut dapat dikatakan reliabel. Variabel-variabel tersebut meliputi kinerja UMKM ( $X_1$ ), kontribusi UMKM ( $X_2$ ) dan pembangunan perekonomian Karyawan (Y). Pada item pernyataan dari variabel kinerja UMKM ( $X_1$ ), kontribusi UMKM ( $X_2$ ) dan pembangunan perekonomian karyawan (Y) dapat dikatakan sebagai reliabilitas tingkat moderat. Hal tersebut dikarenakan hasil dari nilai *alpha* semua variabel yaitu di antara 0.50-0.70.

## E. Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau disebut juga sebagai pendeteksian adanya multikolinearitas antar variabel independen (bebas) dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) pada *output* SPSS yang telah dilakukan. Kriteria pengujian dari uji multikolinearitas tersebut adalah apabila nilai VIF < 10, maka tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen (bebas). Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 16 antara lain:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	<i>Tolerance</i>	VIF
Kinerja Karyawan ( $X_1$ )	0.883	1.132
Kontribusi ( $X_2$ )	0.916	1.104

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

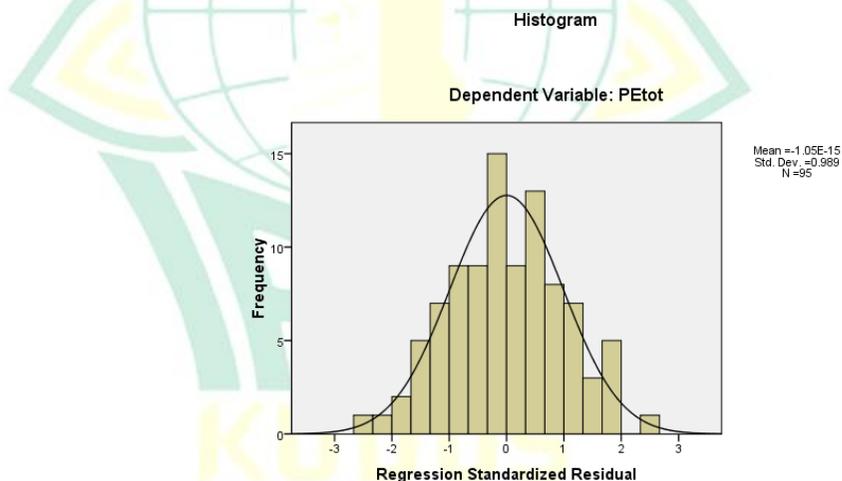
Berdasarkan pada tabel 4.12 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *tolerance*  $X_1$  sebesar 0.883 dan  $X_2$  sebesar 0.916 yang terlihat dalam tabel. Sementara itu, masing-masing nilai VIF adalah sebesar 1.132

dan 1.104. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat variabel bebas yang mempunyai nilai *tolerance* kurang dari 5 persen (0.05), serta tidak terdapat pula variabel bebas yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi.

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas mempunyai tujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam hal normal atau tidaknya distribusi data. Selain itu, juga dapat dikatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang diambil oleh peneliti dari normal atau tidaknya populasi. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS versi 16 antara lain:

**Gambar 4.2**  
**Hasil Uji Normalitas**

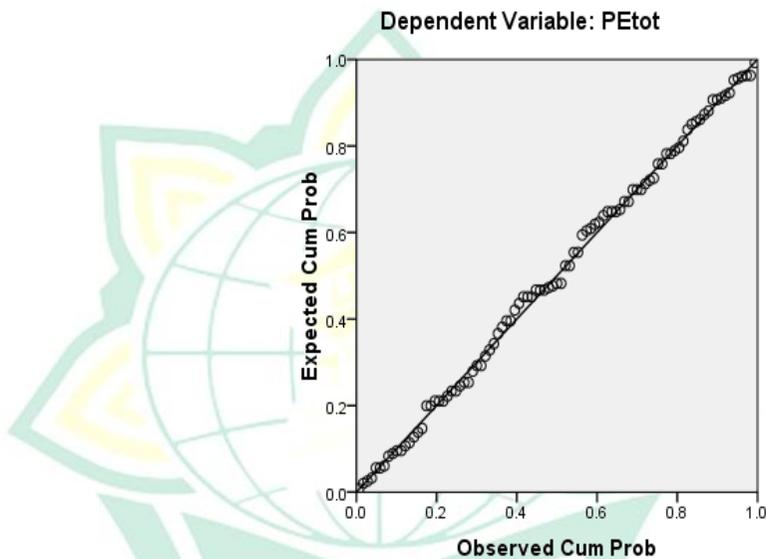


Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada gambar 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa gambar histogram tersebut menunjukkan bahwa model regresi variabel terikat dan variabel bebas, keduanya mempunyai data yang terdistribusi normal. Hal tersebut dikarenakan pada gambar histogram di atas distribusi data yang terbentuk adalah berbentuk seperti lonceng (*bell shape*). Distribusi data tersebut tidak membentuk seperti juling ke kiri maupun ke kanan, atau tidak adanya keruncingan ke kiri maupun ke kanan.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Normalitas**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: *Data Primer yang Diolah*, 2019

Berdasarkan pada gambar 4.2 di atas, dapat diketahui bahwa gambar di atas merupakan hasil uji data penelitian dengan menggunakan normal *probability plot*. Pada gambar tersebut menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal serta mengikuti arah diagonal. Oleh karena itu, hal tersebut berarti bahwa grafik histogram menunjukkan pola data yang berdistribusi normal. Sehingga dapat dikatakan bahwa model regresinya tersebut juga memenuhi asumsi normalitas.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji One-Sample Kolmogorov Smirnov Test**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

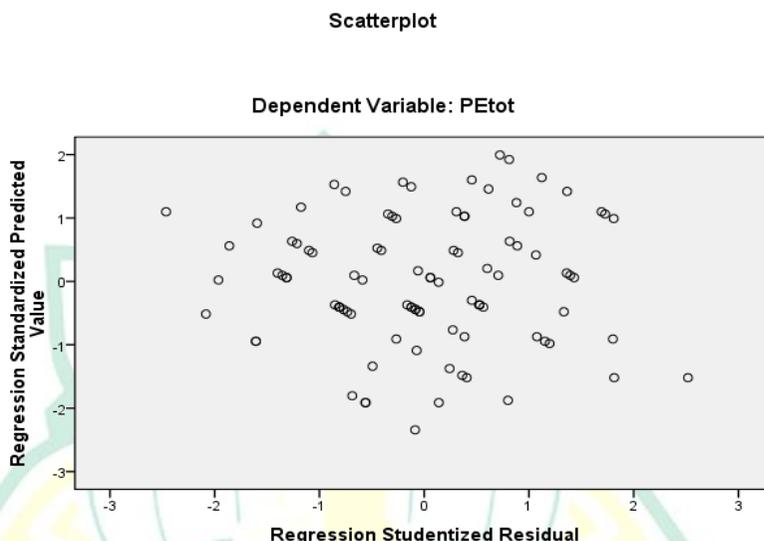
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44942372
Most Extreme Differences	Absolute	.040
	Positive	.034
	Negative	-.040
Kolmogorov-Smirnov Z		.393
Asymp. Sig. (2-tailed)		.998
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan pada tabel 4.13 di atas yang merupakan *output* dari SPSS, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0.998. Hal tersebut yang berarti bahwa nilai hasil dari *output* SPSS itu lebih besar dari 0.05. Dengan demikian, maka atas dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas kolmogorov-smirnov di atas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas mempunyai tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan. Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan SPSS versi 16 antara lain:

**Gambar 4.4**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada keterangan gambar 4.3 di atas, bahwa grafik *scatterplot* menunjukkan terdapat pola yang tidak jelas. Selain itu, juga terlihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

**F. Hasil Uji Hipotesis**

**1. Analisis Regresi Linear Berganda**

Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja dan kontribusi UMKM konveksi terhadap pembangunan perekonomian karyawan pada CV. Fairuz Group di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak. Berikut merupakan estimasi yang diperoleh dari hasil penelitian serta dibantu dengan SPSS versi 16 antara lain:

**Tabel 4.14**  
**Hasil Regresi Linear Berganda**

Keterangan	Nilai Koefisien
Konstanta	-0.346
Kinerja Karyawan ( $X_1$ )	0.493
Kontribusi ( $X_2$ )	0.257

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.14 di atas, maka dapat diperoleh persamaan regresi kinerja dan kontribusi Usaha Mikro Kecil dan Menengah terhadap pembangunan perekonomian masyarakat Desa Wonorejo Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = -0.346 + 0.493 X_1 + 0.257 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pembangunan perekonomian karyawan

a = Konstanta

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Kinerja karyawan

$X_2$  = Kontribusi

e = Variabel independen lain di luar model regresi

Adapun hasil dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijabarkan antara lain sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) = -0.346, merupakan nilai konstanta yang diartikan bahwa jika variabel kinerja karyawan UMKM dan kontribusi UMKM konstan, maka nilai pembangunan perekonomian karyawan adalah sebesar -0.346
- b. Koefisien regresi ( $X_1$ ) = 0.493, artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel kinerja karyawan UMKM, maka variabel pembangunan perekonomian karyawan (Y) akan naik sebesar 0.493 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap
- c. Koefisien regresi ( $X_2$ ) = 0.257, artinya menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel kontribusi UMKM, maka variabel pembangunan perekonomian karyawan (Y) akan naik sebesar 0.257 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

## 2. Uji – t (Signifikan Parameter Parsial)

Pengujian parsial (uji t) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen yang terdapat pada persamaan regresi secara individual berpengaruh terhadap nilai variabel dependen. Nilai t tabel dapat dilihat pada tabel statistik, dengan derajat kebebasan (df) = n-k. Hal tersebut berarti  $95-2 = 93$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, sehingga didapat t tabel sebesar 1.985. Berikut hasil dari uji t parsial masing-masing variabel independen dalam penelitian ini:

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji t Parsial**

Variabel	T <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Sig.	Simpulan
Kinerja Karyawan (X <sub>1</sub> )	5.048	1.985	0.000	Berpengaruh
Kontribusi (X <sub>2</sub> )	3.029	1.985	0.008	Berpengaruh

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan tabel 4.15 di atas, dapat dilihat bahwa nilai t hitung pada variabel kinerja UMKM terhadap pembangunan perekonomian karyawan menunjukkan t hitung sebesar 5.048 dengan signifikansi 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan arah koefisien positif. Dengan demikian, diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kinerja UMKM terhadap pembangunan perekonomian karyawan (H<sub>1</sub> diterima).

Pada variabel kontribusi UMKM, nilai t hitung terhadap pembangunan perekonomian karyawan menunjukkan t hitung sebesar 3.029 dengan signifikansi 0.008 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05. Sehingga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05, dengan arah koefisien positif. Dengan demikian, diperoleh bahwa hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kontribusi UMKM terhadap pembangunan perekonomian karyawan (H<sub>2</sub> diterima).

### 3. Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Dalam hal memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y), perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi Y. Dengan demikian, antara variabel dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau dapat disebut sebagai korelasi. Pada penelitian ini, variabel dependen atau terikat (Y) adalah pembangunan perekonomian karyawan. Sementara itu, variabel independen atau bebas adalah kinerja UMKM (X<sub>1</sub>) dan kontribusi UMKM (X<sub>2</sub>). Berikut merupakan hasil dari analisis menggunakan SPSS versi 16 antara lain:

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien	Nilai
R	0.737
Adjusted R Square	0.533

Sumber: *Data Primer yang Diolah, 2019*

Berdasarkan pada tabel 4.16 di atas, dapat dilihat bahwa korelasi yang terjadi antara variabel bebas terhadap variabel terikat diketahui nilai R adalah sebesar 0.737. Hal tersebut mengindikasikan bahwa variabel bebas (kinerja dan kontribusi UMKM) memiliki hubungan terhadap variabel terikat (pembangunan perekonomian karyawan). Adapun hubungan yang terjadi adalah hubungan yang positif serta searah dengan tingkat hubungan yang kuat. Hubungan tersebut dapat dikatakan sebagai hubungan yang positif dikarenakan tidak memiliki nilai yang negatif atau terdapat tanda minus. Oleh karena itu, dikarenakan positif maka dapat dikatakan searah dengan interpretasi, sehingga jika variabel bebas (X) meningkat maka variabel terikat (Y) juga akan meningkat.

Presentase sumbangan yang ditunjukkan dalam hal pengaruh variabel independen (kinerja dan kontribusi UMKM) terhadap variabel dependen (pembangunan perekonomian karyawan) adalah sebesar 73.7%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kedua variasi variabel independen yang digunakan (kinerja dan kontribusi UMKM) mampu menjelaskan sebesar 73.7% variabel dependen (pembangunan perekonomian karyawan). Sementara itu, sisa dari nilai 73.7% adalah 26.3% tersebut dipengaruhi atau dapat dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Salah satu contoh variabel lain tersebut adalah dampak pengembangan desa wisata yang telah diteliti oleh Hary Hermawan.<sup>2</sup>

## **G. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Pengaruh Kinerja Karyawan UMKM Konveksi terhadap Pembangunan Perekonomian karyawan (Studi Kasus pada Karyawan CV. Fairuz Group di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak)**

Berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji t yaitu pada variabel bebas (kinerja UMKM) menunjukkan t hitung sebesar 5.048 dengan t tabel sebesar 1.985, serta signifikansi sebesar 0.000 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 (5%). Sehingga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil atau berada di bawah dari 0.05. Dengan demikian, hal tersebut berarti nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ( $5.048 > 1.985$ ). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel kinerja karyawan UMKM merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan perekonomian karyawan di CV. Fairuz Group

---

<sup>2</sup> Hary Hermawan, "Dampak Pengembangan Desa Wisata Nglanggeran terhadap Ekonomi Masyarakat Lokal," *Jurnal Pariwisata* 3, no. 2 (2016), diakses pada tanggal 18 Desember, 2018, <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal.pdf>.

khususnya yang bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) telah diterima dengan dilakukan berbagai uji sebelumnya. Pernyataan hipotesis yang pertama adalah berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja karyawan UMKM terhadap pembangunan perekonomian karyawan di CV. Fairuz Group Dukuh Kedungabanteng, Desa Wonorejo Karanganyar Demak”. Bukti empiris yang diberikan dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu bahwa kinerja karyawan di suatu usaha dapat mempengaruhi keberlangsungan semua komponen yang ikut andil dalam usaha itu sendiri. Salah satunya yaitu perekonomian suatu karyawan yang bekerja serta bertempat tinggal di wilayah sekitar berdirinya usaha tersebut.

## **2. Pengaruh Kontribusi UMKM terhadap Pembangunan Perekonomian karyawan (Studi Kasus pada Karyawan CV. Fairuz Group di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak)**

Berdasarkan dari hasil yang telah diperoleh dengan menggunakan uji t yaitu pada variabel bebas (kontribusi UMKM) menunjukkan t hitung sebesar 3.029 dengan t tabel sebesar 1.985, serta signifikansi sebesar 0.008 dengan menggunakan batas signifikansi 0.05 (5%). Sehingga dapat dilihat bahwa nilai signifikansi tersebut lebih kecil atau berada di bawah dari 0.05. Dengan demikian, hal tersebut berarti nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan t tabel ( $3.029 > 1.985$ ). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa variabel kontribusi UMKM merupakan variabel bebas yang benar-benar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pembangunan perekonomian perekonomian karyawan di CV. Fairuz Group khususnya yang bertempat tinggal di Dukuh Kedungabanteng Desa Wonorejo Karanganyar Demak.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) telah diterima dengan dilakukan berbagai uji sebelumnya. Pernyataan hipotesis yang kedua adalah berbunyi “Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kontribusi UMKM terhadap terhadap pembangunan perekonomian karyawan di CV. Fairuz Group Dukuh Kedungabanteng, Desa Wonorejo Karanganyar Demak”. Bukti empiris yang diberikan dari hasil yang diperoleh pada penelitian ini yaitu bahwa kontribusi yang diberikan oleh suatu usaha dapat mempengaruhi jalannya perekonomian suatu masyarakat, khususnya yang menjadi karyawan di usaha tersebut serta bertempat tinggal di wilayah berdirinya usaha tersebut.